

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu *Work life balance*, *Self efficacy* dan Kinerja karyawan. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Work life balance* dan *Self efficacy* terhadap kinerja pada karyawan Sales General Produktif PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya.

3.1.1. Gambaran Umum PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. didirikan di Negara Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.75 tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah kemudian bergabung menjadi Bank Mandiri. Sejarah keempat Bank tersebut dapat ditelusuri lebih dari 140 tahun yang lalu. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan dunia perbankan di Indonesia.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing-masing dari empat Bank bergabung memainkan peranan yang penting dalam pembangunan Ekonomi. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. statusnya adalah perseroan yang masuk golongan Bank Umum. PT. Bank Mandiri mempunyai misi mengutamakan kepentingan pasar, mengembangkan sumber daya manusia profesional, memberikan keuntungan yang maksimal bagi nasabah, melaksanakan

manajemen terbuka dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

3.1.2. Visi dan Misi PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya

Setiap bank pasti memiliki visi dan misi untuk menunjang seluruh kegiatan yang dilakukan di bank agar berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan suatu perusahaan tidak terkecuali Bank Mandiri.

1. Visi PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya

“Menjadi lembaga keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif”.

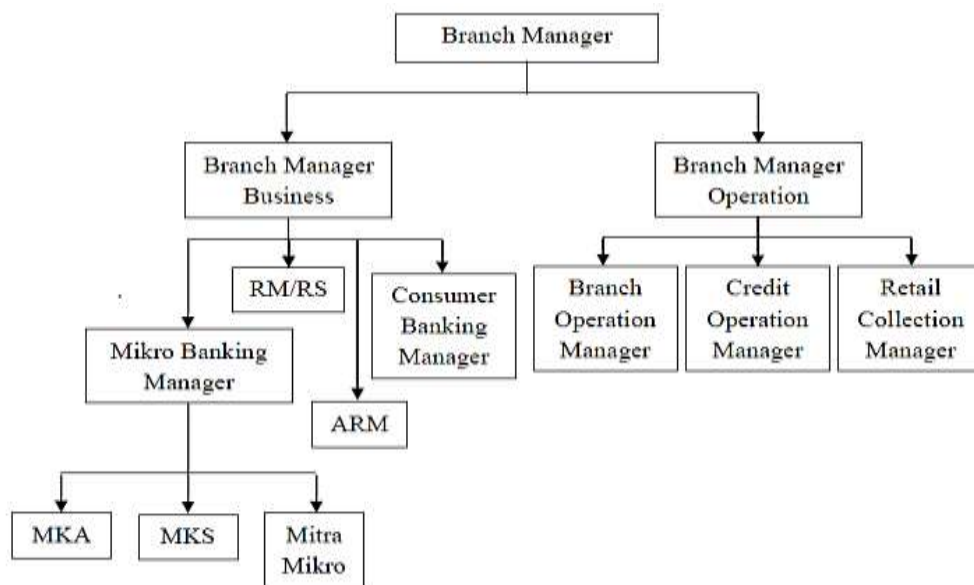
2. Misi PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya

- a) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasa
- b) Mengembangkan sumber daya manusia professional
- c) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
- d) Melaksanakan manajemen terbuka
- e) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

PT. Bank Mandiri berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. PT. Bank Mandiri melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. PT. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya dan kerjasama tim yang terbaik.

3.1.3. Struktur Organisasi PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya

Untuk mendukung kelancaran kegiatan untuk mengatasi masalah- masalah yang dihadapi diperlukan koordinasi kesatuan dalam tindakan dan berbuat serta pengawasan yang lebih terjalin dalam bentuk struktur organisasi.



Sumber: PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya (2024)

Gambar 3.1

Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Jabatan

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab pada masing masing jabatan dalam struktur organisasi pada PT. Bank Mandiri Kantor Kantor Cabang Pembantu KCP HZ Mustofa Tasikmalaya.

1. *Mikro Banking Manager* (MBM)/Penyelia Unit

Ringkasan pekerjaan dari MBM adalah melakukan pemetaan posisi usaha yang dapat di biyai terhadap pegawai dibawahnya dalam rangka mengelola pertumbuhan portofolio bisnis dan menjaga kualitas kredit mikro melalui pemasaran produk mikro, meyakini pelaksanaan verifikasi, analisa dan administrasi kredit dilakukan dengan benar, memutuskan permohonan kredit, dan mendayagunakan serta meningkatkan produktivitas pegawai.

2. Mikro Kredit Analis (MKA)

Ringkasan pekerjaan dari MKA adalah menyakini kelengkapan permohonan

kredit, melakukan verifikasi kebenaran dan data nasabah dan agunan, melakukan input data ke dalam LOS secara benar, melakukan *scoring*, menganalisa permohonan kredit, menghitung kewajaran sumber dana dan kemampuan membayar, mengusulkan kredit, menyiapkan dokumentasi kredit, melakukan *compliance review* kelengkapan persyaratan kredit, mengadministrasikan dokumen kredit, menyerahkan dokumen legal/agunan untuk disimpan pada unit yang ditetapkan (RCO, CO Floor, Cabang) serta menyiapkan laporan untuk monitoring kredit.

3. Mikro Kredit Sales

Ringkasan pekerjaan dari MKS adalah melakukan pemasaran kredit mikro, investigasi dan verifikasi awal calon debitur, melakukan monitoring dan menjaga hubungan baik dengan debitur mikro serta memelihara pertumbuhan portfolio bisnis dengan kualitas kredit yang terjaga.

4. Mitra Mandiri *Collection* (MMC)

Ringkasan pekerjaan MMC adalah melaksanakan penagihan kredit pada kolektibilitas 2B dan 2C sesuai pembagian tugas dari Cluster dan *Credit Quality Officer* (CQO) berdasarkan prioritas debitur yang di tagih dan tata cara penagihan yang telah ditetapkan, melaksanakan kegiatan administrasi dan laporan aktivitas penagihan, bertanggung jawab atas penerimaan dan penyetoran uang hasil penagihan, mempersiapkan proses pengalihan kelolaan debitur kepada MCU serta sebagai narasumber dalam penyelesaian kredit bermasalah.

5. *Customer Service* (CS)

Melayani nasabah/calon nasabah dengan memberikan informasi maupun membantu transaksi dari produk dan jasa bank dan melakukan *cross selling* serta menangani keluhan nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan

yang berlaku.

6. Teller

Menerima dan melayani transaksi *financial* nasabah tunai dan non tunai, sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku serta didukung layanan prima sesuai standar yang ditentukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survei untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Work life balance* dan *self efficacy* terhadap kinerja karyawan bagian Sales General Produktif PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya. Survei adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan antara variabel (Sugiyono, 2021: 81). Penelitian survei juga digunakan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel populasi tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara atau kuesioner yang tidak mendalam, dan hasil penilaian harus dievaluasi dengan hati-hati.

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Banyak istilah yang digunakan untuk menggambarkan variabel independen, termasuk variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, biasanya disebut variabel bebas (Sugiyono, 2021: 96). Variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan variabel dependent disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah "*Work life balance* dan *Self Efficacy*", yang diwakili oleh huruf X.

2. Variabel tidak bebas (*dependent variable*)

Variabel output, kriteria, atau konsekuen adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan variabel dependen (Sugiyono, 2021: 97). Dalam bahasa Indonesia, biasanya disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel tak bebas adalah "Kinerja Karyawan", yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Work Life Balance</i> (X_1)	<i>Work Life Balance</i> mengacu pada tingkat kemampuan karyawan bagian Sales General Produktif untuk mengelola dan menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dengan kebutuhan dan kewajiban pribadi di luar pekerjaan.	1. <i>Time balance</i> (keseimbangan waktu)	- Bekerja sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan - Mampu menyisihkan waktu diluar pekerjaan untuk keluarga dan teman	Ordinal
		2. <i>Involment balance</i> (keseimbangan keterlibatan)	- Memiliki rasa tanggung jawab dan loyal terhadap pekerjaan dalam perusahaan - Mampu membagi tanggung jawab antara pekerjaan dan keluarga	Ordinal
		3. <i>Satisfaction balance</i> (keseimbangan kepuasan)	- Karyawan merasa puas dengan apa yang didapatkan selama bekerja - Keluarga selalu mendukung karir	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Self Efficacy</i> (X2)	Tingkat keyakinan karyawan Sales General Produktif dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan dengan efektif, terutama dalam mencapai target penjualan dan membangun hubungan dengan nasabah.	1. Rasa mampu melakukan pekerjaannya.	- Yakin dengan kemampuan - Mampu menerima seluruh tugas	Ordinal
		2. Kemampuan yang lebih baik.	- Menyelesaikan masalah lebih baik dari orang lain - Memahami prosedur kerja	Ordinal
		3. Senang pekerjaan yang menantang.	- Menerima tantangan - Berusaha keras dalam bekerja	Ordinal
		4. Kepuasan terhadap pekerjaan.	- Merasa puas dengan hasil kerja - Menemukan solusi atas hambatan kerja	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil yang dicapai oleh karyawan Sales General Produktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka yang berhubungan langsung dengan pencapaian target penjualan, pelayanan nasabah, dan kontribusi terhadap keberhasilan tim serta perusahaan	1. Kualitas	- Tidak melakukan kesalahan dalam bekerja - Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
		2. Kuantitas	- Kemampuan dalam penjualan produk - Frekuensi kunjungan nasabah	Ordinal
		3. Tepat waktu	- Penyelesaian Target Penjualan Tepat Waktu - Penyelesaian Administrasi Tepat Waktu	Ordinal
		4. Efisiensi	- Memaksimalkan fasilitas yang tersedia - Tingkat penggunaan waktu dan sumber daya	Ordinal
		5. Tanggung jawab	- Komitmen terhadap tugas - Kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi diperlukan untuk mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah Field Research. Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah metode pengambilan data di mana peneliti berbicara langsung dengan karyawan untuk mendapatkan informasi dari mereka (Suliyanto, 2020: 164). Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai *Branch Operation Manager* PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberi karyawan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2021: 230). Metode ini efektif jika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan kemungkinan tanggapan karyawan. Kuesioner penelitian ini berhubungan dengan pengaruh *Work Life Balance* dan *Self efficacy* terhadap kinerja karyawan dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis dan terstruktur melalui *google form* kepada karyawan bagian Sales General Produktif PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Hardani, 2020: 149). Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah

dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumen yang telah disediakan oleh PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas pokok setiap departemen.

4. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2021: 125). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan rumusan korelasi *product moment*.

Kriteria pengujian:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS for Windows versi 25.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2021: 130). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable.

Maka, kaidah keputusannya adalah:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan reliable.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tidak reliable (gugur)

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows versi 25.

3.2.3. Jenis Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis dari sumber pertama (Suliyanto, 2020: 156). Sementara itu, Data primer diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengukuran dan penghitungan sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya (Hardani, 2020: 247).

Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan memberikan kuesioner (angket) yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya pada Sales General Produktif.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain atau kantor, seperti laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka, (Hardani, 2020: 247). Data sekunder digunakan untuk mendukung dan mendukung data primer.

3.2.4. Populasi Penelitian

Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021: 55). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Sales General Produktif (SGP) Bank Mandiri KCP

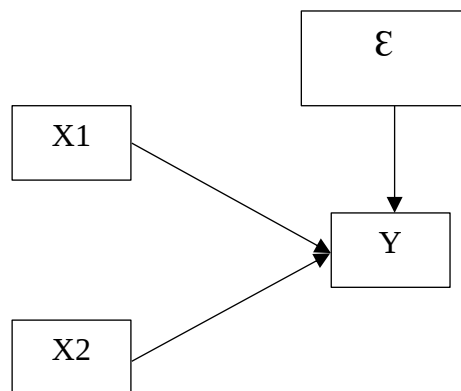
HZ Mustofa Tasikmalaya sebanyak 35 orang. (*Branch Manager* Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya, 2024).

3.2.5. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2021: 122). Alasan mengambil sampling jenuh atau sensus karena jumlah populasi sedikit dan dapat dijangkau secara langsung dalam pelaksanaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Sales General Produktif (SGP) Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya yaitu sebanyak 35 orang yang merupakan karyawan tetap, sehingga seluruh karyawan Sales General Produktif (SGP) Bank Mandiri KCP HZ Mustofa Tasikmalaya tersebut dijadikan sampel penelitian.

3.3. Model Penelitian

Model penelitian atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian (Sugiyono, 2021: 42). Maka model penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 3.2

Model Penelitian

Keterangan:

X1 : *Work Life Balance*

X2 : *Self Efficacy*

Y : Kinerja Karyawan

ε : Faktor lain yang tidak diteliti

3.4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik yang dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh *work life balance* dan *self efficacy* terhadap kinerja karyawan pada karyawan bagian sales general produktif PT Bank Mandiri KCP HZ Tasikmalaya. Maka Teknik analisis data yang digunakan meliputi.

3.4.1. Analisis Terhadap Kuesioner

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, karena skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2021: 93). Adapun dalam penelitian ini setiap jawaban akan diberi skor. Skor atas pilihan jawaban untuk

kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
4	Setuju	S	Baik
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Cukup Baik
2	Tidak Setuju	TS	Buruk
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Buruk

Sumber: Sugiyono, (2018)

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Buruk
2	Setuju	S	Buruk
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Cukup Baik
4	Tidak Setuju	TS	Baik
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono, (2018)

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

X : jumlah presentase jawaban

F : jumlah jawaban/ frekuensi

N : jumlah responden

Setelah jumlah nilai dari keseluruhan variabel hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2. Metode *Successive Interval* (MSI)

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *surccesive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2019: 45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada);
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif;
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban;
5. Hitung $SV = \frac{\text{Density of Limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lowe limit}}$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value: $Y=SV+SV \text{ min.}$ Untuk mempermudah dalam perhitungan maka akan digunakan Microsoft Excel 2019.

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Jika telah memenuhi asumsi klasik, berarti model regresi ideal (tidak bias) (*Best Linier Unbias Estimator/ BLUE*). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini akan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.4.3.1. Uji Normalitas

Wibowo dan Adji, (2019:61) mengemukakan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram *Regression* residual yang sudah distandarkan, dengan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika menggunakan nilai probabilitas *Sig (2 Tailed)* >, Signifikansi > 0,050. Untuk mengetahui apakah data yang diolah berdistribusi normal atau tidak dan juga memenuhi standar statistik yang berhubungan dengan regresi linier berganda, maka dilakukan pengujian dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* maupun pendekatan grafik.

1. Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*: dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah berdistribusi normal atau tidak normal data yang diolah:
 - a) Nilai *Sig* > 0,050 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
 - b) Nilai *Sig* < 0,050 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.
2. Pendekatan Grafik: untuk mengetahui dengan cara melihat penyebaran titik atau data pada sumbu diagonal yang ada pada Grafik, dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:
 - a) Jika titik atau data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika titik atau data menyebar jauh garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tersebut dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4.3.2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2019:91) menuturkan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/independen. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal (variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya sama dengan nol).

- a. Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90 maka hal ini merupakan adanya multikolinearitas.
- b. Atau multikolinearitas juga dapat dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolinearitasnya masih dapat di toleransi.

$$\text{Rumus: } VIF = \frac{1}{1-R^2}$$

Nilai *Eign Value* berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolinearitas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Kuncoro (2019: 212) menjelaskan uji heteroskedastisitas merupakan suatu model yang dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian dalm model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian residual pada pengamatan model regresi tersebut. Dalam Penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser adalah uji statistik yang paling lazim digunakan. Menurut Kuncoro (2019), uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas

jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya.

3.4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi menurut Sugiyono (2021: 253) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : *Work liife balance*

X_2 : *Self Efficacy*

ε : Standar error

Arti koefisien b adalah jika nilai positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan/penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh besarnya peningkatan/penurunan variabel terikat. Sedangkan jika nilai b negatif (-), hal tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan/penurunan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan/penurunan besarnya nilai

variabel terikat.

3.4.5. Pengujian Model

1. Uji *Goodness Of Fit* (uji kelayakan model)

Menurut Ghozali (2019: 138), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- a) $Sig \leq 0,05$ menunjukkan bahwa uji model regresi layak untuk digunakan pada penelitian.
- b) $Sig \geq 0,05$ menunjukkan bahwa uji model regresi tidak layak untuk digunakan pada penelitian

2. Uji Keberartian Regresi (Uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi arah pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji keberartian regresi secara parsial dalam penelitian ini dilakukan Uji statistik t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen⁵⁶. Dengan Uji statistik t maka dapat diketahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sesuai hipotesis atau tidak.

Penelitian ini menggunakan SPSS untuk menguji keberartian regresi yang juga melihat dari nilai signifikansi t_{hitung} . Untuk mendapatkan nilai

signifikansi t_{hitung} dapat dilihat dari kolom sig. di dalam *Coefficients Table* pada output SPSS, kemudian dibandingkan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik untuk variabel *work life balance* adalah:

- a. $H_0 : \text{Sig.} \geq 0,05$
- b. $H_a : \text{Sig.} < 0,05$

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $\text{Sig} \geq 0,05$, H_0 diterima, maka *work life balance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$, H_a diterima, maka *work life balance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Adapun hipotesis statistik untuk variabel *self efficacy* adalah:

- a. $H_0 : \text{Sig.} \geq 0,05$
- b. $H_a : \text{Sig.} < 0,05$

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $\text{Sig} \geq 0,05$, H_0 diterima, maka *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$, H_a diterima, maka *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan secara linear antara dua variabel. Jika R semakin mendekati angka 1 maka tingkat hubungan antara dua variabel semakin kuat (Sugiyono, 2021: 268). Pernyataan kekuatan hubungan kuat atau tidak kuat akan digunakan tabel tafsiran

menurut tabel berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Kurang Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2021)

4. Analisis Koefisien Determinan dan Non-Determinasi (R^2 dan $1 - R^2$)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang terjadi yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Untuk mempermudah perhitungan digunakan *SPSS versi 25*.